BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pinjaman jangka pendek dan penanaman modal jangka panjang dapat mempengaruhi risiko penurunan harga saham pada perusahaan bidang keuangan yang sudah terdaftar pada BEI periode 2018-2022. Berdasarkan pada hasil dari analisis data menggunakan regresi data panel, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pinjaman jangka pendek dan penanaman modal jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*). Disebabkan oleh ketidakstabilan arus kas dari pembiayaan jangka pendek yang harus segera dilunasi, yang pada akhirnya meningkatkan ketidakpastian pada pasar saham.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*).

3. Tingkat hutang perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*).

4. Profitabilitas perusahaan berpengaruh secara positif terhadap risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*).

B. Implikasi

Didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka implikasi yang diberikan oleh peneliti untuk bahan pertimbangan perbandingan untuk pengambilan keputusan pada masa depan, yaitu:

1. Bagi calon investor, dapat mempertimbangan keputusannya kembali sebelum melakukan penanaman modal. Salah satu pertimbangannya adalah dengan melihat jumlah pinjaman perusahaan.
2. Bagi investor, lebih teliti lagi dalam melakukan penanaman modal keuangan, memilah kembali di perusahaan manakah yang lebih baik untuk melakukan penanaman modal jangka panjang. Dengan melihat profitabilitas perusahaan, tingkat pinjaman perusahaan dan juga ukuran perusahaan tersebut. Selain itu, investor juga bisa melakukan pemantauan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dapat dikatakan juga pemantauan ini tentunya sangat menguntungkan investor di masa mendatang dan mampu mengurangi dampak dari risiko turunnya harga saham (*stock price crash risk*).
3. Bagi perusahaan, untuk dapat lebih terbuka dalam memberikan informasi, seperti risiko yang tinggi namun transparansi akan risiko tersebut masih tergolong rendah. Dengan kata lain, dengan adanya keterbukaan ini dapat menjadi hubungan timbal-balik yang baik antara perusahaan dan investor maupun calon investor. Selain itu, perusahaan harus memperkuat sistem pemantauan internal dan eksternal perusahaan untuk mengurangidampak

buruk dari pinjaman jangka pendek dan penanaman modal jangka panjang (SDFLI).

4. Bagi akademisi, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalah risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*), karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*).

C. Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa kekurangan yang peneliti alami selama menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sedikit dikarenakan banyak perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan pada metode penelitian yang digunakan.
2. Adanya keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian.

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengurangi permasalahan yang telah disebutkan diatas, yaitu:

1. Menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak lagi, sampel penelitian dapat diambil di berbagai bidang perusahaan yang terdaftar tidak hanya pada BEI atau mengambil laporan keuangan pada perusahaan saham luar negeri untuk menghasilkan data penelitian yang lebih baik lagi.
2. Menambahkan variabel mediasi ke dalam penelitian ini.
3. Menggunakan pengukuran yang lain untuk menguji risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*).